

**PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM
UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA LANDUNGSARI,
KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Yohana Lupu Beti

2016120197

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Pemerintah yang ada di desa mendapatkan dan seperti ADD tujuannya yaitu sebagai bentuk dukungan dan juga memberikan dorongan untuk dilakukan kegiatan dengan menggunakan ADD dimana masyarakat diberikan kesempatan untuk melakukan gotong royong sebagai bentuk dilakukan pemberdayaan. Mendeskripsikan tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan realisasi pelaksanaan dana ADD adalah tujuan dari penelitian. Penelitian dilakukan di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini penelitian mengambil dana keuangan desa landungsari kecamatan dau, kabupaten malang selama periode 2018 yaitu mengenai proses perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan realisasi pelaksanaan Alokasi Dana Desa. (ADD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara umum pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) berjalan dengan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pelaksanaan mulai dari awal hingga akhir, yaitu penempatan petugas pengelolaan keuangan desa, penyusunan rencana anggaran proses dan perencanaan yang sesuai dengan rencana dari hasil rapat desa, pelaporan penggunaan keuangan dengan panduan serta prosedur yang telah ditentukan perencanaan yang melibatkan masyarakat desa landungsari yang dilakukan musyawarah masyarakat desa landungsari. (MUSREMBANG Desa), dalam proses pelaksanaan anggaran atau kegiatan yang terealisasi dan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa (ADD), Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintahan yang terkecil di negara Indonesia adalah desa yang dalam hal ini memiliki koneksi langsung antara pemerintah dari desa dengan masyarakat yang terdapat di desa, sehingga pembangunan desa lebih cepat dikembangkan karena memiliki otonominya sendiri sehingga memiliki peluang untuk mandiri. Melalui sistemnya dalam pemerintahan di desa memiliki peran yang utama karena nantinya akan mendorong pemerintahan daerah dalam pembangunan, melakukan penyelenggaraan dan sistem pemerintahan dan juga melakukan sistem pembangunan. Melalui itu, telah dimaknai sebagai kerja nyata yang berasal dari pemerintah di daerah setempat karena telah melakukan mandirinya daerah sebagai bentuk pelaksanaan memberi dukungan pada otonomi di wilayah terkait.

Melalui melakukan peningkatan dan juga layanan serta pengelolaan setiap potensi yang tersedia dilakukan dengan tujuan mewujudkan otonomi dari daerah sendiri yang terbilang efektif dan juga efisien. Tujuan paling penting dari diberlakukan otonomi di daerah yaitu melakukan peningkatan layanan kepada masyarakat yang bersifat publik dan juga melakukan pembangunan dari segi ekonomi yang maju melalui adanya tiga target yang akan dicapai yaitu melakukan peningkatan layanan yang sifatnya publik yang memiliki kualitas dan juga kuantitas yang penting, melakukan penciptaan daya kelola sumber daya yang tersedia di daerah secara efisien dan juga efektif, melakukan pemberdayaan dan

juga penciptaan ruang publik yang lebih luas agar masyarakat dapat berpartisipasi dengan adanya pembangunan (Mardiasmo, 2016:59).

Tujuan yang akan dicapai tentunya memerlukan keuangan yang dikelola oleh daerah seperti keuangan di desa yang perlu dikelola dengan baik. Desa mendapatkan bantuan dari pemerintah sebagai wujud didukung seperti dana berjenis perimbangan yang berasal dari pemerintah di pusat dan juga pemda sebesar 10 persen yang diberikan untuk desa dengan kata lainnya disebut dengan alokasi dana desa disingkat dengan ADD. Pemerintah yang ada di desa mendapatkan dan seperti ADD tujuannya yaitu sebagai bentuk dukungan dan juga memberikan dorongan untuk dilakukan kegiatan dengan menggunakan ADD dimana masyarakat diberikan kesempatan untuk melakukan gotong royong sebagai bentuk dilakukan pemberdayaan.

Masyarakat yang diberdayakan dapat dimaknai sebagai suatu yang dapat dikatakan sebagai konsep dengan melakukan penekanan untuk membangun ekonomi yang awalnya dibangun atau dikembangkan sesuai nilai yang terdapat dalam masyarakat. Melalui konsep inilah yang nantinya memberi cerminan dari paradigma yang terbilang baru dengan penekanan masyarakat ikut berperan secara partisipasi dan dukungan sehingga bisa memfokuskan SDM yang dibangun. Setiap melakukan pembangunan dalam suatu bidang di pemerintah desa bahwa jalan alternatifnya dalam melakukan pembangunan yaitu melakukan pendekatan yang partisipatif dengan berparadigma nasional. Salah satu dari tindakan yang aktif yang nantinya diharuskan untuk dilakukan pada daerah yang menjadi target

dengan tujuan peningkatan pendapatan disebut pembangunan dalam melakukan usaha.

Dengan melalui itulah, dibutuhkan partisipasi atau dalam mengambil peran yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di desa termasuk pemerintah dan juga semua stakeholder yang akan ikut berpartisipasi secara aktif dalam mendukung adanya pembangunan. Sehingga masyarakat nantinya akan memperoleh pendapatan yang terbilang meningkat karena sumber daya yang tersedia sebagai potensi dikelola dan diperbaiki serta dikembangkan dan mampu memberi kesejahteraan pada masyarakat. Terdapat perda di kota malang dengan nomor 18 tahun 2006 tentang alokasi dana desa yang disingkat dengan ADD, ADD sebanyak 30 persen sesuai rincian yang digunakan untuk pemerintah di desa dengan penggunaannya mulai dari operasional dan tunjangan dan juga biaya dinas pemdes dalam melakukan perjalanan. Sebanyak tujuh puluh persen ADD yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat dan juga kapasitas yang dikuatkan oleh pemdes. Dana yang sudah dirincikan diatas pemdes perlu mengelolanya yang bertujuan untuk saat melakukan pelaksanaan digunakan sesuai sasaran dari ADD dan juga memiliki kesesuaian dengan tujuan.

Penggambaran masyarakat dalam mengelola ADD di kantor pemdes landungsari kec. Dau, Kab. Malang. Permasalahannya masih banyak seperti melalui perencanaannya dan pelaksanaannya dan juga bentuk pelaporannya dan bentuk mempertanggung jawabkan keuangan yang ada di desa. Di tahap perencanaan dimana ADD digunakan lebih mengarah pada pelaksanaan dari program yang sudah dibuatkan oleh kepala desa bahwa disaat dilakukan

musyawarah terkait pembangunan yang bersesuaian dan direncanakan atau disebut musrembang bahwa kehadiran masyarakat terkesan hanya untuk mendengar, sehingga melalui ini pendapat masyarakat tidak diberi ruang untuk memberi masukan atau sejenisnyanya.

Disaat membahas tahap-tahap pembangunan yang direncanakan menggunakan ADD, hanya terdapat beberapa orang pilihan yang diundang dan pembahasan dengan hasil pembangunan yang direncanakan menggunakan ADD bahwa informasinya tidak disampaikan atau disosialisasikan kepada semua masyarakat yang secara umum dan nantinya ketidaktahuan masyarakat terkait desa telah mendapat bantuan yang terbilang besar dari pemerintah di daerah dengan melalui adanya APBD yang memiliki implikasi terhadap masyarakat yang berpartisipasi terbilang apatis dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan yang berasal dari ADD yang dikelola oleh kepala desa dan keuangan yang dikelola oleh desa sesuai teknis dan juga bendahara yang terdapat di desa dengan harapan memahami dan juga mengerti cara mengelola ADD.

Berkaitan dengan penjelasan diatas bahwa telah terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi objek penelitian yang berjudul “Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang”.

1.2. ruang lingkup penelitian

Penelitian yang hanya berfokus dalam Proses Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.3. Rumusan Masalah

Melalui uraian permasalahan diatas dan yang menjadi rumusan dari masalah penelitian yaitu:

- 1) Bagaimana Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang?
- 2) Apa saja faktor pendorong dan penghambat dari pengelolaan keuangan alokasi dana desa (ADD) dalam upaya pemberdayaan masyarakat di desa landungsari kecamatan dau kabupaten malang?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- 2) Untuk mengetahui realisasi pengelolaan keuangan alokasi dana desa (ADD) dalam upaya pemberdayaan masyarakat di desa landungsari kecamatan dau kabupaten malang.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian dapat bermanfaat untuk yang berkepentingan yaitu:

- 1) Sebagai bahan pemikiran terutama bagi pemerintah desa dan diharapkan bermanfaat sebagai acuan dalam pelaksanaan keuangan yang dikelola yaitu ADD.

- 2) Memiliki manfaat untuk penulis dengan cara memperluas pengetahuan serta wawasan di bidang pengelolaan keuangan alokasi dana yang disingkat dengan ADD dan juga di bidang dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
- 3) Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai bentuk peningkatan kualitas akademik dalam hal ini ADD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad yani 2018. "Efektivitas Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa"Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia .Ahmad yani
- Arikunto 2010 ".Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan" Syarif Hidayatulloh Jakarta,
- Ambar teguh 2014 "Efektivitas Dan Dampak Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Di Desa" Sulistiyani, Ambar Teguh.
- A.f stoner 2014. "Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi" Lampung Yakub AD Pangeran Adik.
- Bungin, Burhan.2007. "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik dan Ilmu Sosial" Jakarta:Putra Grafika ...
- Chandra kusuma putra 2020, "pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa"malang vol. 3 no. 1 Pratiwi, Ratih Nur, Suwondo.
- Dwi wahyu dkk 2015: " Analisis Pengelolaan Dana Desa"lawang : Elsa Dwi Wahyu, Sudarno dkk.
- Damayanti dan iqbal 2021. "Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat" vol 15, No. makasar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.trans info media
- Faizatul karimah 2014 .Jurnal *Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 4, Hal. 597-602/ 597 ... Faizatul Karimah, Choirul Saleh, Ike Wanusmawatie. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas.
- Faizal ramadhani 2018 <https://journal.umy.ac.id> > index.php > jhi > search Vol 7, No 1 (2018): April-September 2018, The Dilemma of Human Security on ... Muhammad Naseh, Ikhwanuddin Ikhwanuddin, Faizal Ramadhani, Agung .. Search - Journal UMY - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hanippa suci indah 2015."Analisis Pengelolaan Keuangan Desa"akuntabilitas dan transpransi pertanggung jawaban apbdes, jurnal ilmu dan riset. Akuntansi vol. 4.
- Hassan 2010 "kajian bisnis dan manajemen of retailing" Ali Hasan. 2010. Marketing.Yogyakarta: Media Presindo.vol. 4 (1). 2000. jakarta.
- Haryono 19.77 "jurnal penelitian pendidikan" (jpp) is publithed since 1984. Dhe jounal hans issn: research or argument hom. Vol 32, no. 2 (2015).malang jawa timur.

- Lopland Dan Meloang 2012.” Analisis pengelolaan alokasi dana desa” Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja. Rosdakarya. Parker, Ian. 2008. Psikologi Kualitatif. Yogyakarta: Penerbit *Audi*.
- Mardiasmo. (2016) “. *Perpajakan Edisi “Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit *Andi*.
- Mau, B. A. T., Rifa’i, M., & Lestari, A. W. (2022). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Kecamatan Lamaken Desa Dirun Kabupaten Belu Atambua). *Jurnal Ilmiah Publika*, 10(2), 241-248.
- Moleung 2009. “Moleong, Lexy J. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakaya. Kriyantono, Rahmat, Public.
- Nurcholis 2011. “Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintah desa”jurnal : hanif nurcholis , 2011. Jakarta : penerbit erlangga. Mardiasmo, 2002.
- Prijono dan pranarka 2012. “A.M.W. Pranarka dan Vidhandika Moeljarto,” Pemberdayaan (Empowerment)”, dalam Onny S.Prijono da A.M.W Pranarka (eds), 1996. Pemberdayaan,Konsep, Kebijakan dan Implementasi, CSIS, Jurnal : ilmu kesejahteraan sosial, vol,1,no.1,januari-juni 2012 Menunjukkan .Prijono, Onny S .&.A.M.W. Pranarka (Eds.) 1996. Jakarta.
- Rifa'i, M., Jubertus, J., & Susanti, R. A. D. (2021). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Pajak, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 919-928.
- Rifai, M., Agustim, W., & Indrihastuti, P. (2015). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Home Industry dalam Rangka Mendorong Kemandirian Ekonomi. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 7(2), 171-180. Yachbrani 2012 . “ akuntansi dan akutabilitas pemerintah desa” jurnal *riset akuntansi keuangan.jember perencanaan desa terpadu.banda aceh : read.syachbrani, warka,2012*.
- Wahyuni 2020. “Analisis Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pemberdayaan masyarakat”Vol 3 No 1 (2020): Jurnal *Ekonomi Bisnis Syariah*.
- Suparjan dan hempri 2013 jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat,volume 1 -1,maret 2014*.
- Sumianti 2015. “JEB17:urnal *Ekonomi dan Bisnis* 1 (01), 2016 ... sumiati. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2015. 3, 2015 ... PD Herdian, R Nugroho, S Sumiati. JMM17.
- Summoningrat 2000. “Sumodiningrat, Gunawan. Membangun Perekonomian Rakyat, (Yogyakarta Pustaka Pelajar 1998). World Bank Poverty Net,

- 2003, *Measuring Poverty: Understanding and Responding to Poverty*, dalam <http://www.worldbank.org/poverty/mission/up2.htm>.
- Sajogyo, *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996). *Jurnal ekonomi volume 12, nomor 1, juni 2011: 15-27. 16 sumodiningat (2000)* .
- Sumaryadi 2005. “Perencanaan pembangunan daerah otonom & pemberdayaan masyarakat” , h.25 jurnal *administrasi publik (JAP)*, vol.Book. oleh I . Nyoman Sum di Terbitan: *Citra Utama, 2005. Available online.arya*
- Sugiyono 2015. “Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Supranto, J. 2001. [http ://journal.undiknas. Ac.id /index.php/magistar – manajemen / 121](http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magistar-manajemen/121).
- Tri winari 2014. “*Hukum Tata Pemerintahan*”. Jakarta: Kencana. Indroharto. 1993. *Usaha ... Pemberdayaan Masyarakat*, No.2, *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Nasrudin ... Tri Winarni. *jurnal pengembangan masyarakat islam vol,2 .cimahi selatan dan terakhir pada tahun 2014 di setujui oleh dinas winari ,tri (1998)*.
- Wahyuni 2020 .” *Manajemen Sumber Daya Manusia*” jurnal *ekonomi bisnis syariah 2020. Volume 12, No.2*, Universitas PGRI Yogyakarta .
- Wiratmadja 2010. “*Manajemen Kinerja Pemerintah Daerah*” Laksbang Press ... *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Volume 10, No. 1. Hal 25-43.O`Brien, J. A., Marakas, G. M. (2010). Introduction To ... Hal 126-134. Wiratmaja, Nyoman, Dewa, I. (2016)*.
- Yeni puspita 2015. “*jurnal riset manajemen dan bisnis fakultas ekonomi*” *Yogyakarta:Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis*” Universitas Gadjah Mada, 2015.Diterbitkan Sep 2015. *Yeni*.